

**LAPORAN HASIL PENELITIAN PROJECT BASED
LEARNING (PJBL)**

**PENGARUH PENYALAHGUNAAN NARKOBA TERHADAP
MAHASISWA DAN UPAYA PENCEGAHANNYA DI
TINGKAT KAMPUS**



Di susun oleh kelompok 4:

1. Muhammad Moreno Alamin (1212800006)
2. Muhammad Nastiar ilham (1212800016)
3. Raffi Arifael Rizki (1212800020)
4. Muhammad Afif Habibi(1212800017)
5. Muhammad Dhiwa Hiral (1212800014)
6. Muhammad Rahsya Alfarizin (1212800015)
7. Raihan Nijar (1212800009)

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA**

2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
BAB I.....	4
PENDAHULUAN.....	4
1.1 LATAR BELAKANG	4
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3 BATASAN MASALAH.....	5
1.4 TUJUAN PENELITIAN	5
1.5 MANFAAT PENELITIAN.....	6
1.6 KORELASI TOPIK DANGAN MATKUL PANCASILA	7
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 KAJIAN TEORI	8
2.2 KAJIAN HASIL PENELITIAN YANG RELAVAN/PENELITIAN SEBELUMNYA	8
2.3 KERANGKA BERFIKIR	9
BAB III.....	9
METODE PENELITIAN	9
3.1 METODE PENELITIAN	9
3.2 JENIS PENELITIAN.....	10
3.3 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN.....	10
3.4 WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN	10
3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	10
3.6 DIAGRAM ALIR PENELITIAN	12
3.7 TIME LINE PENELITIAN	12
BAB IV.....	13
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Hasil penelitian	13
4.1.1 Hasil wawancara	13
4.1.2 Hasil Kuesioner.....	14
BAB V.....	18
KESIMPULAN DAN SARAN	18
5.1 Kesimpulan.....	18
DAFTAR REFERENSI	20
LAMPIRAN.....	21

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmatnya penyusun dapat menyelesaikan makalah ini tepat waktu tanpa ada halangan yang berarti dan sesuai dengan harapan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada bapak Matsuani sebagai dosen pengampu mata kuliah Pancasila yang telah membantu memberikan arahan dan pemahaman dalam penyusunan makalah ini.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kami. Maka dari itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan makalah ini. Semoga apa yang ditulis dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Tangerang, 19 September 2024

Kelompok 4 Pancasila

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya. Selain narkoba, istilah yang di perkenalkan khususnya oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia adalah Napza yang merupakan singkatan dari **Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif**. Semua istilah ini baik narkoba atau napza mengacu pada sekelompok zat yang umumnya mempunyai resiko kecanduan bagi penggunanya.

Menurut para ahli kesehatan narkoba sebenarnya adalah psikotropika yang biasa di pakai untuk membius pasien saat hendak di operasi atau obat-obatan untuk penyakit tertentu. Namun kini persepsi itu disalahgunakan akibat pemakaian yang telah di luar batas dosis. Hingga kini penyebaran narkoba sudah hampir seluruh penduduk dunia dapat dengan mudah mendapat narkoba dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.

Masalah penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (**Napza**) atau istilah yang populer dikenal sebagai **Narkoba** (Narkotika dan Bahan/Obat berbahaya) merupakan masalah yang sangat kompleks, yang memerlukan upaya penanggulangan secara komprehensif dengan melibatkan kerja sama multidisipliner, multisektor, dan peran serta secara aktif yang dilaksanakan secara berkesinambungan, konsekuen dan konsisten.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat rumusan masalah yaitu:

1. Apa yang dimaksud dengan narkoba?
2. Apa penyebab mahasiswa menjadi korban narkoba?
3. Bagaimana cara upaya dan mencegah agar mahasiswa tidak menjadi korban narkoba?

1.3 Batasan Masalah

Analisis Faktor Psikologis yang Mendorong Mahasiswa Universitas Institut Teknologi Narkoba dan Dampaknya Terhadap Prestasi Akademik

1.4 Tujuan Penelitian

- A. Kegiatan Penelitian merupakan suatu bentuk praktek yang bertujuan untuk ikut serta dalam kehidupan bermasyarakat agar masalah di dalam lingkungan Mahasiswa dapat terpecahkan. Adapun tujuannya antara lain:
 - a. Untuk mengetahui bagaimana tata cara penanganan tersangka atau terdakwa penyalahgunaan narkoba di (Bnn Terdekat)
 - b. Untuk mengetahui bagaimana prosedur dan tata cara penanganan pecandu dan penyalahgunaan narkotika ke lembaga rehabilitasi di (Di Lingkungan Kampus ITI)

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil Penelitian ini adalah:

A. Bagi Penulis

1. Mampu dalam melaksanakan praktek lapangan dan dapat mencari informasi serta belajar memecahkan masalah berdasarkan tujuan yang sudah tertulis.
2. Dapat mempelajari sesuatu yang baru untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan serta wawasan.
3. Dengan adanya Praktek Lapangan, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan kedalam dunia kerja secara tepat guna.

B. Bagi Mahasiswa

1. Adanya kerjasama antara dunia pendidikan dari kampus dengan **Lingkungan Mahasiswa**.
2. **Mahasiswa** akan mendapat bantuan tenaga kerja dari mahasiswa yang melakukan praktek lapangan.
3. Dapat bertukar ilmu dengan mahasiswa.

C. Bagi Pembaca

Laporan kerja praktik **Penelitian** ini diharapkan dapat menambah bahan baca bagi pembaca serta dapat mengetahui bagaimana tata cara penanganan dan rehabilitasi tersangka atau terdakwa penyalahgunaan narkoba.

1.6 Korelasi Topik Dengan Matkul Pancasila

•Ketuhanan Yang Maha Esa:

- **Penyalahgunaan narkoba bertentangan dengan nilai-nilai agama.** Sebagian besar agama mengajarkan tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh dan pikiran. Penyalahgunaan narkoba merusak kedua hal tersebut.
- **Narkoba dapat merusak moralitas individu.** Nilai-nilai moral yang diajarkan oleh agama seringkali bertentangan dengan perilaku yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan narkoba.

•Kemanusiaan yang Adil dan Beradab:

- **Narkoba merusak martabat manusia.** Penyalahgunaan narkoba dapat membuat seseorang kehilangan kendali diri dan melakukan tindakan yang merugikan diri sendiri dan orang lain.
- **Narkoba dapat menyebabkan ketidakadilan.** Orang yang kecanduan narkoba seringkali mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan membutuhkan bantuan dari orang lain.

•Persatuan Indonesia:

- **Narkoba dapat memecah belah persatuan.** Penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan konflik dalam keluarga, lingkungan sosial, dan masyarakat secara luas.
- **Narkoba dapat menghambat pembangunan bangsa.** Generasi muda yang seharusnya menjadi aset bangsa justru terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba.

•Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan:

- **Penyalahgunaan narkoba dapat menghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan.** Orang yang kecanduan narkoba cenderung apatis dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar.
- **Narkoba dapat merusak tatanan kehidupan bermasyarakat.** Penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan meningkatnya angka kriminalitas.

•Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia:

- **Narkoba tidak mengenal kelas sosial.** Masalah penyalahgunaan narkoba dapat terjadi pada semua kalangan masyarakat, tanpa memandang latar belakang ekonomi atau sosial.
- **Narkoba dapat memperparah kesenjangan sosial.** Orang yang kecanduan narkoba seringkali kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan dan hidup layak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Penyalahgunaan narkoba merupakan tindakan penggunaan zat-zat psikoaktif yang bertujuan untuk mendapatkan efek tertentu, baik fisik maupun psikologis, di luar penggunaan medis. Penyalahgunaan ini dapat menyebabkan ketergantungan dan berbagai dampak negatif, seperti gangguan kesehatan fisik, penurunan prestasi akademik, serta masalah sosial dan psikologis. Teori belajar sosial menyatakan bahwa perilaku penyalahgunaan narkoba dapat dipelajari melalui pengamatan atau peniruan dari lingkungan sekitar, termasuk dari teman sebaya. Selain itu, teori kontrol sosial juga menekankan pentingnya keterikatan individu pada norma sosial sebagai upaya mencegah penyimpangan, termasuk penyalahgunaan narkoba.

2.2 Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan/ Penelitian Sebelumnya

Secara umum, penelitian-penelitian yang ada menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa masih menjadi masalah serius. Beberapa temuan umum yang sering muncul dalam penelitian tersebut antara lain:

- **Peningkatan Tren:** Beberapa penelitian menunjukkan adanya peningkatan tren penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa dalam beberapa tahun terakhir.
- **Jenis Narkoba:** Jenis narkoba yang paling sering disalahgunakan oleh mahasiswa bervariasi, namun umumnya meliputi ganja, ekstasi, dan sabu-sabu.
- **Faktor Penyebab:** Faktor penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa sangat kompleks, meliputi faktor sosial (tekanan teman sebaya, masalah keluarga), psikologis (stres, depresi), dan akademik (prestasi belajar rendah).
- **Dampak:** Penyalahgunaan narkoba memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan mahasiswa, termasuk prestasi akademik, kesehatan fisik dan mental, hubungan sosial, dan masa depan karier.
- **Upaya Pencegahan:** Berbagai upaya pencegahan telah dilakukan, namun belum sepenuhnya efektif dalam mengatasi masalah ini.

2.3 Kerangka Berfikir

Rumusan Kerangka Berpikir

Penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa menyebabkan berbagai dampak negative yang memengaruhi kualitas hidup mereka di aspek kesehatan, mental, sosial, dan akademik.

Faktor lingkungan sosial, tekanan akademik dan dinamika keluarga menjadi penyebab utama yang mendorong mahasiswa untuk menggunakan narkoba.

Upaya pencegahan dari pihak kampus diharapkan dapat mengurangi dan mencegah penyalahgunaan narkoba melalui edukasi, layanan konseling, dan penyediaan kegiatan alternatif yang positif.

Dengan pencegahan yang efektif, kampus diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi mahasiswa untuk menghindari narkoba dan meningkatkan kualitas hidup serta prestasi mereka.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

•Survey:

- **Kuesioner:** Mengumpulkan data dari sejumlah besar responden melalui pertanyaan tertutup dan terbuka. Pertanyaan dapat mencakup frekuensi penggunaan narkoba, jenis narkoba yang digunakan, faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan, dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari.
- **Wawancara:** Melakukan wawancara mendalam dengan beberapa responden untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci dan mendalam tentang pengalaman mereka dengan narkoba.
- **Kelebihan:** Dapat mengumpulkan data dari sampel yang besar dalam waktu yang relatif singkat.
- **Kekurangan:** Kemungkinan adanya bias sosial dalam jawaban responden, sulit mendapatkan informasi yang akurat mengenai penggunaan narkoba yang bersifat rahasia.

□ Observasi:

- **Partisipan:** Peneliti terlibat langsung dalam aktivitas sehari-hari responden untuk mengamati perilaku terkait penggunaan narkoba.
- **Non-partisipan:** Peneliti mengamati responden dari jarak jauh tanpa terlibat langsung dalam aktivitas mereka.
- **Kelebihan:** Dapat memperoleh data yang lebih natural dan realistis.

- **Kekurangan:** Membutuhkan waktu yang lama dan sulit dilakukan secara rahasia.

□ **Studi Kasus:**

- **Intens:** Melakukan penelitian mendalam terhadap satu atau beberapa kasus individu atau kelompok mahasiswa yang menjadi pengguna narkoba.
- **Kelebihan:** Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang menyebabkan penyalahgunaan narkoba dan dampaknya terhadap individu.
- **Kekurangan:** Hasil penelitian sulit digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.

□ **Analisis Dokumen:**

- **Data sekunder:** Menganalisis data yang sudah ada, seperti laporan penelitian sebelumnya, catatan medis, atau data dari lembaga terkait.
- **Kelebihan:** Dapat menghemat waktu dan biaya.
- **Kekurangan:** Keterbatasan data yang tersedia.

□ **Metode Gabungan:**

- Menggabungkan beberapa metode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Misalnya, menggabungkan survey dengan wawancara mendalam.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian Deskriptif:

- **Tujuan:** Menggambarkan atau melukiskan suatu fenomena secara akurat dan sistematis.
- **Metode:** Survei, observasi, studi dokumen.

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

Sebagian kelompok individu yang menjadi objek penelitian. Dalam konteks ini, populasi adalah seluruh mahasiswa di perguruan tinggi atau bahkan seluruh mahasiswa Institut Teknologi Indonesia.

3.4 Waktu Dan Tempat Penelitian

Adapun tempat yang sesuai dengan latar belakang dan masalah yang akan dibahas adalah **Lingkungan Mahasiswa Institut Teknologi Indonesia** sebagai tempat untuk melaksanakan praktek penelitian. Waktu pelaksanaan **Penelitian** berlangsung pada jumat 1 november 2024.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian tentang penyalahgunaan narkoba:

1. **Kuesioner:**
 - **Kelebihan:** Dapat mengumpulkan data dari banyak responden dalam waktu yang relatif singkat, data kuantitatif mudah dianalisis secara statistik.
 - **Kekurangan:** Kemungkinan responden memberikan jawaban yang tidak jujur, terutama terkait dengan pertanyaan sensitif seperti penggunaan narkoba.
 - **Contoh Pertanyaan:**
 - Apakah Anda pernah mencoba narkoba? Jika ya, jenis narkoba apa?
 - Seberapa sering Anda menggunakan narkoba?
 - Apa alasan Anda menggunakan narkoba?
2. **Wawancara:**
 - **Kelebihan:** Mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan rinci, dapat menggali alasan di balik perilaku pengguna narkoba.
 - **Kekurangan:** Membutuhkan waktu yang lebih lama, biaya yang lebih tinggi, dan keterampilan khusus dari pewawancara.
 - **Jenis Wawancara:**
 - **Wawancara Terstruktur:** Pertanyaan sudah disiapkan sebelumnya.
 - **Wawancara Semi-Terstruktur:** Ada pedoman wawancara, namun pewawancara dapat menambahkan pertanyaan lain.
 - **Wawancara Tidak Terstruktur:** Pewawancara bebas mengajukan pertanyaan.
3. **Observasi:**
 - **Kelebihan:** Mendapatkan data langsung dari lapangan, dapat mengamati perilaku yang sulit diungkapkan melalui wawancara.
 - **Kekurangan:** Membutuhkan waktu yang lama, sulit dilakukan secara rahasia, dan potensi bias pengamat.
 - **Jenis Observasi:**
 - **Partisipan:** Peneliti terlibat langsung dalam aktivitas kelompok yang diamati.
 - **Non-partisipan:** Peneliti mengamati dari luar.
4. **Analisis Dokumen:**
 - **Kelebihan:** Dapat mengakses data yang sudah ada, seperti catatan medis, laporan kepolisian, atau data survei sebelumnya.
 - **Kekurangan:** Keterbatasan data yang tersedia, mungkin tidak spesifik untuk populasi yang diteliti.
5. **Fokus Grup:**
 - **Kelebihan:** Mendapatkan berbagai perspektif dari sekelompok kecil peserta, dapat memunculkan ide-ide baru.
 - **Kekurangan:** Dominasi oleh beberapa anggota kelompok, sulit menggeneralisasikan hasil ke populasi yang lebih luas.

3.6 DIAGRAM ALIR PENELITIAN



3.7 TIME LINE PENELITIAN

MINGGU KE	TUGAS
1	MENENTUKAN TOPIK DAN PEMBUATAN MAKALAH
2	REVISI MAKALAH
3	MULAI PENELITIAN DAN MENYEBARKAN KUISIONER
4	PENYELESAIAN MAKALAH DAN PEMUATAN PPT

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu wawancara dan kuisioner (angket).yang menghasilkan temuan utama

4.1.1 Hasil wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan melibatkan 2orang responden.Wawancara ini memberikan pemahaman mendalam terkait persepsi dari mereka.

A.Apa yang anda ketahui tentang narkoba?

- **Respond 1:** Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan obat terlarang. Penyalahgunaan narkotika dan obatan obatan terlarang.
- **Respond 2:** Narkoba adalah zat zat terlarang yang dapat membuat psikis kita terganggu.
- **Menurut Peneliti :** Narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman dan narkoba ini dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran.

B. Seberapa bahaya narkoba terhadap Mahasiswa?

- **Respond 1 :** Narkoba bahaya bagi mahasiswa karena narkoba menjadi bahan perlawanan mahasiswa yang tidak mampu mengikuti mata kuliah.
- **Respond 2 :** Narkoba ini sangat berbahaya untuk mahasiswa apalagi di lingkungan kampus dan dapat menyebabkan kecanduan.
- **Menurut Peneliti:** penyalahgunaan narkoba ini kurang cocok secara etika karena kampus adalah tempat untuk menuntut ilmu tidak seharusnya melakukan tindakan kriminal di lingkungan pendidikan

C.Apa saja jenis jenis narkoba yang beredar di lingkungan mahasiswa

- **Respond 1 :** Pada saat dulu tahun 1980 biasanya mahasiswa menggunakan ganja dan sabu,putau
- **Respond 2 :**Biasanya mahasiswa menggunakan mariwana dan sabu
- **Menurut Peneliti:** Bahan sintetis adalah jenis narkoba yang paling sering digunakan oleh mahasiswa.

D. Apa Alasan Mahasiswa menggunakan narkoba?

- **Respond 1 :**Awal-awal mahasiswa mencoba sebagai bentuk pelarian dan pada akhirnya mengalami pelarian karena tidak sanggup mengikuti mata kuliah dan faktor lainnya yaitu dosen yang tidak bisa di ajak kompromi.

- **Respond 2** :Kebanyakan orang-orang mencoba karena penasaran dan di larang-larang dan semakin di larang mereka akan semakin mencari tahu tanpa adanya edukasi.
- **Menurut Peneliti**: Mungkin karena adanya pergaulan dari luar dan terbawa ke lingkungan kampus.

E.Apa saja upaya untuk mencegah penyalahgunaan narkoba

- **Respond 1** :Banyakin acara, kelompok belajar agar tidak memiliki kesempatan menggunakan narkoba dan melakukan kesibukan lain
- **Respond 2** :Memberikan edukasi yang berupa keuntungan dan kerugian menggunakan narkoba.
- **Menurut Peneliti**: Memperingati bahwa narkoba berbahaya dan dapat menyebabkan kecanduan serta menyebabkan ketergantungan

F.Bagaimana cara membantu teman untuk berhenti narkoba

- **Respond 1** :Cara nya tidak adsa karena itu kesadaran dari si pengguna narkoba
- **Respond 2**:Mengajak/membawa ke lingkungan yang lebih baik
- **Menurut Peneliti**: Membawa ke tempat rehabilitasi

4.1.2 Hasil Kuesioner

Kuesioner disebarkan kepada 40 orang,responded, dengan 40 responded yang valid.Brikut hasil kuesioner yang kami peroleh:

1.Umur Responded

UMUR	TOTAL RESPONDEN
18-25	17
30-35	10
40-55	13

Kelompok usia terbesar: Responded usia 40-45 total 13

Kelompok usia terkecil:Responded usia 30-35 total 10

Rentang usia responded:5-7 tahun

2. Hasil Kuisisioner

Pertanyaan ;

1. NARKOBA TIDAK SEBENERNYA DIJUAL SECARA BEBAS

- A. SANGAT SETUJU (SS) : 33
- B. SETUJU (S) : 7
- C. TDAK SETUJU (TS) : 0
- D. SANGAT TIDAK SETUJU : 0

2. NARKOBA SEHARUSNYA DIJAUHI MAHASISWA

- A. SANGAT SETUJU (SS) : 23
- B. SETUJU (S) : 16
- C. TDAK SETUJU (TS) : 1
- D. SANGAT TIDAK SETUJU : 0

3. PENTING DILAKUKANNYA PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI LINGKUNGAN MAHASISWA

- A. SANGAT SETUJU (SS) : 35
- B. SETUJU (S) : 5
- C. TDAK SETUJU (TS) : 0
- D. SANGAT TIDAK SETUJU : 0

4. MENGKONSUMSI NARKOBA AKAN MERASA TENANG DAN BAHAGIA

- A. SANGAT SETUJU (SS) : 3
- B. SETUJU (S) : 5
- C. TDAK SETUJU (TS) : 12
- D. SANGAT TIDAK SETUJU : 20

5. PENTING ADANYA DILAKUKAN RELAWAN ANTI NARKOBA DI LINGKUNGAN MAHASISWA

- A. SANGAT SETUJU (SS) : 37
- B. SETUJU (S) : 3
- C. TDAK SETUJU (TS) : 0
- D. SANGAT TIDAK SETUJU : 0

6. LINGKUNGAN MAHASISWA BERPERAN PENTING BAGI MAHASISWA AGAR TIDAK TERJERUMUS KE DALAM LINGKUP NARKOBA

- A. SANGAT SETUJU (SS) : 33
- B. SETUJU (S) : 7
- C. TDAK SETUJU (TS) : 0
- D. SANGAT TIDAK SETUJU : 0

7. MEROKOK MERUPAKAN GERBANG DARI AWAL NARKOBA

- A. SANGAT SETUJU (SS) : 21
- B. SETUJU (S) : 9
- C. TDAK SETUJU (TS) : 7
- D. SANGAT TIDAK SETUJU : 3

8. PENYALAHGUNAAN NARKOBA DAPAT MEMBUAT SESEORANG MENJADI KETERGANTUNGAN

- A. SANGAT SETUJU (SS) : 27
- B. SETUJU (S) : 11
- C. TDAK SETUJU (TS) : 2
- D. SANGAT TIDAK SETUJU : 0

9. PENYALAHGUNAAN NARKOBA MERUPAKAN SALAH SATU PENYEBAB GEMERASI MUDA HANCUR

- | | |
|------------------------|------|
| A. SANGAT SETUJU (SS) | : 33 |
| B. SETUJU (S) | : 7 |
| C. TDAK SETUJU (TS) | : 0 |
| D. SANGAT TIDAK SETUJU | : 0 |

10. PENYALAHGUNAAN NARKOBA AKAN MERUGIKAN DIRI SENDIRI DAN ORANG LAIN

- | | |
|------------------------|------|
| A. SANGAT SETUJU (SS) | : 6 |
| B. SETUJU (S) | : 34 |
| C. TDAK SETUJU (TS) | : 0 |
| D. SANGAT TIDAK SETUJU | : 0 |

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Oleh karena itu dengan semakin banyaknya jenis narkoba yang ada, upaya tentang pemberantasannya pun harus semakin digalakkan. Rentannya usia muda khususnya pergaulan yang mudah dipengaruhi, menjadi penyebab persebaran pemakai dan pengedar yang terus bertambah. Dengan usaha yang maksimal dalam memberantas narkoba, maka semakin sedikit pula korban yang ditimbulkan obat keras tersebut. Jika pengedarannya ada di sekitar lingkungan tempat kita tinggal, sudah seharusnya kita bergerak untuk merubah Indonesia menjadi negeri yang bebas dari barang terlarang. Peranan penting dalam keluarga pun harus optimal. Orang tua harus selalu menghimbau kepada anak-anak mengenai dampaknya dan juga efek yang ditimbulkan. Negeri yang bersih dan sehat akan melahirkan generasi yang lebih bersinar. Mulai dukung diri sendiri dan lingkungan bebas Narkoba. Ada pun dampak dari narkoba bagi mahasiswa diantaranya sebagai berikut:

1. Gangguan Kesehatan Fisik

Ada banyak dampak buruk penggunaan narkoba bagi kesehatan fisik generasi muda. Banyak jenis obat terlarang tersebut yang memiliki efek merusak pada organ tubuh, seperti hati, paru-paru, dan otak.

Misalnya, bahaya penyalahgunaan narkoba seperti kokain bisa meningkatkan risiko serangan jantung, stroke, dan kejang. Sementara penyalahgunaan ekstasi bisa meningkatkan risiko gagal hati dan gagal jantung. Selain itu, obat-obatan terlarang juga bisa melemahkan sistem kekebalan tubuh, meningkatkan risiko infeksi, dan menyebabkan gangguan nutrisi.

Bila anak-anak muda menggunakan narkoba jenis suntik dan berbagi jarum dengan yang lain, hal itu juga bisa meningkatkan risiko mereka terkena HIV.

2. Gangguan Kesehatan Mental Karena Penggunaan Narkoba

Karena obat-obatan terlarang bisa mengganggu perkembangan otak orang-orang berusia muda, risiko mereka mengalami gangguan kesehatan mental pun meningkat.

Studi menunjukkan bahwa penggunaan narkoba bisa meningkatkan risiko terjadinya gangguan kecemasan, depresi, dan gangguan bipolar. Obat-obatan tersebut juga bisa memicu psikosis, yaitu kondisi ketika seseorang mengalami gangguan persepsi, pemikiran yang tidak rasional, dan hilangnya kontak dengan realitas.

Selain itu, remaja dan anak muda yang menggunakan narkoba berisiko lebih besar mengalami masalah perilaku, perilaku kekerasan, pikiran untuk bunuh diri, percobaan bunuh diri, dan perilaku menyakiti diri sendiri.

3. Masalah Dalam Pendidikan Karena Penggunaan Narkoba

Penggunaan narkoba bisa berdampak buruk pada pendidikan generasi muda. Hal itu karena mengonsumsi obat-obatan terlarang secara berlebihan bisa mengganggu konsentrasi, memengaruhi kemampuan belajar, dan menyebabkan absensi yang tinggi di sekolah.

Hal ini dapat menyebabkan penurunan prestasi akademik, kesulitan dalam menyelesaikan tugas, dan bahkan putus kuliah.

5.2 Saran

Untuk mengurangi penggunaan narkoba dikalangan mahasiswa sebaiknya dilakukantindakan pencegahan secara preventif sejak dini. Misalnya seperti pengenalan tentang bahaya jenis-jenis narkoba, ciri-ciri pengguna narkoba dan sebagainya. Lalu pemerintah mungkin dapat melakukan tindakan seperti membuat hukuman pemakai, pengedar maupun pembuat narkoba menjadi lebih berat, karena jika melihat dari masih banyaknya kasus narkoba, dapat dikatakan bahwa sanksi hukuman yang dijatuhkan masih terlaluringan. Kemudian hal yang paling penting untuk dilakukan yaitu menjaga diri kita sendiri dari segala bahaya narkoba.

DAFTAR REFERENSI

Alesana, 23 Februari 2009. Makalah Tentang Narkoba dan Macam-Macam Narkoba

Gushairon Fadli, Makalah Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba

Rahmita Andareza, 13 Maret 2016, Makalah Bahaya Narkoba



LAMPIRAN



1. dokumentasi wawancara dengan mahasiswa



2. dokumentasi wawancara dengan tenaga didik



3. dokumentasi pengenalan dan diskusi